



SURVEY MINAT MASYARAKAT UNTUK MELAKUKAN AKTIVITAS OLAHRAGA DI DESA TUNGKAL 1 KECAMATAN PINO RAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (CORONA)

Ahmad Tedy Setiawan¹, Tono Sugihartono², Arwin³

123Prodi Penjas, FKIP, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga di desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian survey yang bersifat kuantitatif, Subyek penelitian yaitu masyarakat desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya, kemudian pengambilan data penelitian dengan teknik kuesioner/angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase (DP). Hasil penelitian yang diperoleh dari 100 responden dengan 3 indikator minat yaitu faktor dorongan dari dalam individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional menunjukkan persentase sangat tinggi dengan rincian sangat setuju sebesar 81,03%, setuju sebesar 16,34%, dan tidak setuju sebesar 2,63%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat desa Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya untuk melakukan Aktivitas Olahraga pada masa pandemi Covid-19 (corona) tergolong sangat tinggi..

Kata kunci: Minat, Aktivitas Olahraga, dan Covid-19

Abstract

This study aims to determine the community interest in sports activities in Tungkal 1 village, Pino Raya district during the Covid-19 pandemic. This research was a quantitative survey research, the research subjects were the community of Tungkal 1 village, Pino Raya district, then the research data was collected using a questionnaire technique. The data analysis method used descriptive analysis (DP). The results of the research obtained from 100 respondents with 3 indicators consisting of internal encouragement, social motive factors, and emotional factors showed very high percentages with details strongly agree as much as 81,03%, agree 16,34%, and disagree 2,63%. Therefore, it can be concluded that the interest of the community in the Tungkal 1 village Pino Raya District to do sports activities during the Covid-19 (corona) pandemic was classified as very high.

Keywords: first keyword, second keyword, third keyword.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan minat dalam melakukan aktivitas olahraga, terlebih dahulu masyarakat perlu mengetahui pengertian kesehatan tubuh agar masyarakat sadar akan pentingnya kesehatan tubuh melalui aktivitas olahraga. Olahraga itu sendiri merupakan aktivitas fisik atau serangkaian gerak raga yang dilakukan secara sistematis, teratur, terencana, dan berlanjut sehingga mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya makan, olahraga juga merupakan suatu kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan yang tidak dapat ditinggalkan.

Terlebih pada saat ini sedang mewabahnya virus corona (Covid-19) yang kini dirasakan oleh hampir seluruh dunia saat ini. Pandemi corona ini memang sebuah ujian berat bagi seluruh dunia saat ini membuat aktifitas olahraga semakin berkurang. Tak terkecuali pada bidang Pendidikan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Raibowo & Nopiyanto, 2020) menyatakan proses pembelajaran PJO di masa pandemic covid-19 berjalan secara tidak efektif, ditandai dengan penguasaan media pembelajaran dengan bantuan teknologi oleh guru sangat rendah.

Hal ini kerap kali dapat membuat kurangnya gerak atau bahkan salah gerak pada manusia, kurangnya gerak ini semakin diperparah seiring dengan berkembangnya *gadget* yang membuat manusia bermalas-malasan dan asik sendiri dengan fitur-fitur yang memanjakan mata penggunanya, sehingga mereka enggan untuk bergerak.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya sebagian manusia akan semakin disibukkan dengan rutinitas harian kerja masing-masing individu, sehingga waktu untuk melakukan olahraga, menjaga kebugaran tubuh akan tersita bahkan hampir tidak ada waktu untuk melakukan olahraga. Berolahraga adalah salah satu cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh sembari mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat saat ini. Apabila kebiasaan tersebut dibiarkan berlangsung dalam jangka waktu lama maka akan berdampak negatif pada tubuh, tubuh akan menjadi semakin lemah dikarenakan daya tahan tubuh menurun karena kurangnya gerak. Untuk menghindari hal tersebut kita harus menjaga pola hidup

sehat, dari segi makanan yang kita konsumsi, dan diimbangi dengan olahraga teratur.

Menurut Cholik Toho Mutohir,dkk. (2011:2) Olahraga yang kita lihat sekarang atau yang kita praktikkan bersama-sama bukan sekedar ajang untuk memperoleh medali, bukan ajang untuk adu otot, dan juga bukan semata-mata untuk meraih prestasi namun lebih dalam dari itu yakni sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik lagi, kualitas hidup yang makin baik, seperti peningkatan kesehatan fisik, mental, sosial dan emosional.

METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1989:03). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersikap deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat desa tungkal 1 kecamatan pino raya untuk melakukan aktifitas olahraga di masa pandemi covid-19 berdasarkan indikator dorongan dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional. Dan olahraga apa yang sering masyarakat desa tungkal 1 lakukan setiap harinya.

1. Faktor Dorongan dari dalam Individu

**Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
Faktor Dorongan Dari Dalam Individu**

pertanyaan	sangat setuju	Setuju	tidak setuju	sangat tidak setuju
P1	88	9	3	0
P2	85	13	2	0
P3	81	16	3	0
P4	84	15	1	0
P5	69	27	4	0
P6	88	9	3	0
P7	69	27	4	0
P8	88	9	3	0
P9	77	21	2	0
P10	83	14	3	0
Rata-rata	81.2	16	2.8	0

Berdasarkan distribusi frekuensi faktor dorongan dari dalam individu pada tabel 4.5 tersebut di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga di desa tungkal 1 kecamatan Pino Raya kabupaten Bengkulu Selatan berdasarkan faktor dorongan dari dalam individu berada pada kategori “sangat setuju” sebesar 81,2% , “setuju” sebesar 16% , “tidak setuju” sebesar 2,8% ,dan “sangat tidak setuju” sebesar 0% . Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga berdasarkan faktor dorongan dari dalam individu berada pada kategori “sangat tinggi” dilihat dari persentase jawaban responden.

2. Faktor Motif Sosial

**Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
Faktor Motif Sosial**

pertanyaan	sangat setuju	setuju	tidak setuju	sangat tidak setuju
p11	88	9	3	0
p12	77	19	4	0
p13	83	14	3	0
p14	79	20	1	0

p15	77	19	4	0
p16	85	13	2	0
p17	81	16	3	0
p18	84	15	1	0
p19	69	27	4	0
p20	88	9	3	0
Rata-rata	81.1	16.1	2.8	0

Berdasarkan distribusi frekuensi faktor motif sosial pada tabel 4.5 tersebut di atas minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga di desa tungkal 1 kecamatan pinoraya kabupaten Bengkulu selatan berdasarkan faktor motif sosial berada pada kategori “sangat setuju” sebesar 81,1% , “setuju” sebesar 16,1% , “tidak setuju” sebesar 2,8% ,dan “sangat tidak setuju” sebesar 0% ., Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga berdasarkan idikator motif sosial individu berada pada kategori “sangat tinggi” dilihat dari persentase jawaban responden.

3. Faktor Emosional

**Tabel Distribusi Frekuensi
Jawaban Responden
Faktor Emosional**

Pertanyaan	sangat setuju	Setuju	tidak setuju	sangat tidak setuju
p21	77	21	2	0
p22	83	14	3	0
p23	79	20	1	0
p24	85	13	2	0
p25	85	13	2	0
p26	81	16	3	0
p27	84	15	1	0
p28	69	27	4	0
p29	88	9	3	0
p30	77	21	2	0
Rata-rata	80.8	16.9	2.3	0

Berdasarkan distribusi frekuensi faktor emosional pada tabel 4.6 tersebut di atas minat Masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga di desa tungkal 1 kecamatan pinoraya kabupaten Bengkulu selatan berdasarkan faktor emosional berada pada kategori “sangat setuju” sebesar 80,8% , “setuju” sebesar 16,9% , “tidak setuju” sebesar 2,3% ,dan “sangat tidak setuju” sebesar 0% ., Berdasarkan nilai presentase diatas dapat di simpulkan bahwa minat masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga berdasarkan idikator faktor emosional berada pada kategori “sangat tinggi” dilihat dari persentase jawaban responden.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari perangkat desa setempat peneliti mendapati lapangan-lapangan yang tersedia di desa selalu digunakan masyarakat untuk berolahraga setiap harinya, hal ini juga turut mendasari tingginya minat masyarakat desa tungkal 1 dalam melakukan aktivitas olahraga setiap harinya. Ditambah saat adanya pandemi corona seperti pada saat ini intensitas olahraga seharusnya lebih di tingkatkan lagi agar terhindar dari penyebaran virus corona.

Dari hasil survey yang telah peneliti lakukan dan juga info dari perangkat desa setempat olahraga-olahraga yang sering dilakukan warga desa adalah futsal dan bola volly, hampir setiap hari lapangan tersebut selalu digunakan oleh warga desa untuk melakukan aktivitas olahraga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat Masyarakat untuk melakukan aktifitas olahraga di desa tungkal 1 kecamatan Pino Raya kabupaten Bengkulu Selatan pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan fersentase “sangat tinggi” sebesar 81,03% dari 100 responden. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis data dari tiga indikator yaitu faktor dorongan dari dalam individu, faktor motif sosial, faktor emosional dengan rincian “sangat setuju” sebesar 81,03%, “setuju” sebesar 16,34%, “tidak setuju” sebesar 2,63% dan “sangat tidak setuju” sebesar 0%.

Dengan aktivitas olahraga yang sering masyarakat lakukan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan juga info dari perangkat desa setempat olahraga-olahraga yang sering dilakukan warga desa adalah futsal dan bola volly, hampir setiap hari lapangan tersebut selalu digunakan oleh warga desa

untuk melakukan aktivitas olahraga. mengandung angka.

REFERENSI

Atikah Proverawati dan Eni Rahmawari (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta. Noha Medika.

Bouadma L, Lescure FX, Lucet JC, Yazdanpanah Y, Timsit JF. Severe SARS-CoV-2 infections: practical considerations and management strategy for intensivists. *Intensive Care Med*. 2020 Feb 26; Epub ahead of print

Dwi Heri Swandi (2018). "Survey motivasi masyarakat kota Binjai dalam melakukan aktivitas olahraga di lapangan merdeka kota Binjai

Fox, E.L., Bowers, R.W & Foss, M.L. (1993). *Bases Of Fitness*. Fifth Edition. Dubuque, Iowa Brown & Benchmark Publishers.

Gleeson, M. (2007). *Immune function in sport and exercise*, *Journal of Applied Physiology Published* 1 August 2007 Vol. 103 no. 2, 693-699 DOI: 10.1152/jappphysiol.00008.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Irianto, Djoko Pekik. (2004). *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta. ANDI

Ketut, Sukardi, Dewa. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta. (1984).

Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Th.2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional

Nico Schulenkorf and Katja Siefken. 2018. Managing sport-for-development and healthy lifestyles: The sport-for-health model. University of Technology Sydney and Australia University of South Australia: Sport Management Review

Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>